

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang karena dapat menambah ilmu pengetahuan. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan diperlukannya sosok yang bisa menjadi tumpuan proses pendidikan berlangsung. Guru adalah sosok yang diperlukan dalam merealisasikan tujuan tersebut. Guru adalah orang yang sangat penting. Tanpa adanya guru, akan sulit bagi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Terlepas dari tingkat penggunaan kurikulum di bidang pendidikan, guru tetap memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan dari kurikulum tersebut. Sebagai tenaga pendidik, yang bertugas untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai serta mengevaluasi peserta didik maka guru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan pendidikan ini dapat ditentukan dari profesionalitas guru dan kepuasan kerja mereka. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu aspeknya yaitu guru, dikarenakan langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini guru diharapkan dapat memberikan hasil atau kontribusi yang sebesar-besarnya demi tercapainya tujuan dari pendidikan. Oleh karena itu, untuk mendukung sepenuhnya tujuan pendidikan tersebut maka kita harus memperhatikan kepuasan kerja guru. Menjaga kepuasan kerja guru sangat penting, karena akan mendorong guru tersebut supaya bekerja maksimal. Dengan memiliki semangat kerja yang

tinggi bisa membantu organisasi ataupun sekolah secara efektif dan efisien untuk menggapai visi, misi dan tujuan yang diinginkan oleh sekolah.

Manajemen Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk mengelola faktor manusia dengan tepat supaya mendapatkan tenaga kerja yang puas dengan pekerjaannya. Apabila guru tidak puas dengan pekerjaannya, maka akan berdampak kepada motivasi guru akan menurun, tingkat kehadiran dan tingkat pembelajaran yang diberikan juga akan menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kepuasan kerja guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Ketidakpuasan di tempat kerja dapat menimbulkan perilaku agresif, atau sebaliknya yaitu akan mengindikasikan sikap penarikan diri dari kontak dengan lingkungan sosialnya. Ketidakpuasan biasanya terkait dengan persyaratan, tuntutan dan keluhan pekerjaan tingkat tinggi. Pekerja dengan kepuasan kerja yang lebih rendah cenderung melakukan hal-hal pasif. Kepuasan kerja sangatlah berpengaruh bagi kelangsungan kegiatan organisasi di sekolah. Suatu organisasi atau perusahaan maupun sekolah dalam menjalankan aktivitas operasionalnya senantiasa mengharapkan tingkat kepuasan kerja yang maksimal agar dapat bekerja dengan optimal.

Agar kepuasan kerja guru dapat terlaksana dengan baik, tentu perlu memperhatikan guru tersebut melalui layanan yang diberikan. Salah satu layanan itu adalah usulan tunjangan bagi guru untuk memenuhi kepuasan kerja guru tersebut dengan cara pengajuan usulan tunjangan dengan sistem digital saat ini yaitu melalui aplikasi Simjitu. Mengapa hal ini ditetapkan sistem aplikasi tersebut, karena salah satu yang mengikat guru dalam peraturan adalah Peraturan Kemendikbud Republik Indonesia Nomor 38

Tahun 2020 tentang tata cara memperoleh sertifikat pendidik bagi guru dalam jabatan. Berkaitan dengan pemerolehan tunjangan bagi guru di era digital saat ini, penerapan teknologi informasi di berbagai sektor sangatlah penting, termasuk dalam manajemen gaji dan tunjangan pegawai. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah mengadopsi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIMJITU) untuk memfasilitasi proses pengusulan dan pencairan tunjangan bagi guru. Sistem ini dirancang untuk mengatasi berbagai masalah yang selama ini muncul dalam pengelolaan tunjangan secara manual, seperti keterlambatan, kesalahan data, dan inefisiensi operasional.

Sebelum penerapan SIMJITU, proses pengusulan tunjangan guru dilakukan secara manual yang memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Proses ini melibatkan banyak tahapan administratif, mulai dari pengumpulan data, verifikasi berkas, hingga persetujuan yang seringkali memerlukan waktu berminggu-minggu. Hal ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan bagi guru yang berhak menerima tunjangan, tetapi juga membebani petugas administrasi di Subbag Keuangan Dinas Pendidikan.

Penerapan SIMJITU diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan tunjangan guru. Dengan sistem ini, pengusulan tunjangan dapat dilakukan secara elektronik, sehingga mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik dan mempercepat proses verifikasi serta persetujuan. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pelacakan yang memungkinkan pengguna untuk memantau status pengajuan mereka secara real-time, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga.

Selain efisiensi operasional, akurasi data juga menjadi salah satu fokus utama dalam penerapan SIMJITU. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai sumber data terkait tunjangan guru, sehingga meminimalisir kesalahan input data. Dengan adanya integrasi ini, diharapkan data yang dikelola lebih akurat dan up-to-date, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem.

Sebelum adanya SIMJITU, banyak permasalahan dan kelemahan yang dihadapi dalam pengelolaan tunjangan guru. Proses yang diterapkan sebelumnya mengharuskan ASN, mayoritas guru dari berbagai daerah, untuk datang langsung ke Subbag Keuangan Dinas Pendidikan untuk melakukan amprah usulan kenaikan gaji, pangkat, tunjangan keluarga, dan lain-lain. Banyaknya arsip yang tidak jelas karena memakan banyak ruang, rentan terlewat dan hilang, serta sulit dalam penelusuran berkas menjadi kendala utama. Akibatnya, proses pengusulan tunjangan menjadi lambat dan tidak efektif, menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru yang membutuhkan kejelasan dan kepastian mengenai tunjangan mereka. Dengan penerapan SIMJITU, diharapkan masalah ini dapat teratasi melalui arsip digital yang lebih efisien, pengelolaan data yang lebih akurat, dan peningkatan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

Aplikasi SIMJITU dibangun berbasis Google Form sederhana dengan antarmuka pengguna yang mudah dipahami oleh ASN (PNS dan PPPK) dalam lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan utama dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk memangkas jarak tempuh mengingat kondisi geografis Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki jarak tempuh terjauh hingga +/- 8 jam perjalanan, mempermudah pengarsipan

dokumen usulan tunjangan, dan menghindari kontak langsung antara penerima berkas dengan pengusul untuk mewujudkan zona integritas.

Layanan yang diberikan melalui SIMJITU mencakup berbagai kebutuhan ASN, seperti kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan fungsional, penambahan dan pengurangan tunjangan keluarga, mutasi, serta perubahan identitas seperti gelar. Implementasi 100% layanan online ini diumumkan melalui link https://s.id/simjitu_disdik_ss, dengan batas penerimaan berkas setiap bulan jatuh pada tanggal 10, di mana berkas yang masuk setelah tanggal tersebut akan diproses untuk bulan selanjutnya.

Untuk memperkuat dugaan penelitian ini, penelusuran penelitian yang relevan diteliti oleh (Maskanah and Sae, 2021) tentang "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" menyoroti dampak cepat dan signifikan pandemi terhadap bidang pendidikan di Indonesia, yang memaksa lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi agar proses belajar-mengajar tetap berjalan. Salah satu inovasi utama adalah penggunaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi. Meski e-learning menjadi solusi penting untuk menjaga kelangsungan pendidikan, peralihan mendadak dari metode konvensional ke pembelajaran daring menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menekankan pentingnya mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama pandemi, serta mengidentifikasi kendala dan dampak yang mempengaruhi kualitas pembelajaran daring.

Lalu penelitian (Udayana and Juliarsa, 2022) tentang "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi

Informasi pada Kinerja Pegawai" oleh Udayana menunjukkan bahwa kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja pegawai koperasi. Dilaksanakan pada Koperasi Tani Usaha Mandiri Desa Gadungan, Tabanan, penelitian ini menggunakan 40 sampel dengan teknik sampling jenuh dan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan temuan awal peneliti terhadap beberapa orang guru SMA Negeri di Kota Prabumulih, menjelaskan bahwa kepuasan kerja guru dalam layanan yang diberikan oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi persyaratan pemberkasan ajuan usulan melalui aplikasi Simjitu butuh proses untuk menginput agar data yang dikirim dapat terealisasi, disamping itu juga terkadang akses *website* mengalami gangguan sehingga butuh waktu untuk menindaklanjuti pengiriman pemberkasan yang dibutuhkan. Informasi selanjutnya peneliti peroleh pada sub bagian keuangan yang mengelola pendataan usulan tunjangan tersebut adalah tidak semua personil pegawai menangani usulan tersebut, hal ini dikarenakan sudah ada tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai seperti ada yang melayani usulan tunjangan di SMA/SMK Kabupaten lain. Disamping itu juga, aplikasi Simjitu yang digunakan saat ini belum optimal, dikarenakan aplikasi Simjitu

ini tersentral pada 1 (satu) aplikasi, sedangkan data yang masuk sangat banyak sekali sehingga butuh proses untuk menginput data yang dikerjakan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang berkaitan dengan kepuasan kerja guru SMA Negeri melalui penelitian yang berjudul, “Pengaruh Usulan Tunjangan Melalui Aplikasi Simjitu dan Layanan Sub Bagian Keuangan Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.”

Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki dan mengevaluasi secara komprehensif efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIMJITU) dalam meningkatkan layanan kepada guru yang diurus oleh Subbagian Keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Evaluasi yang dilakukan akan mencakup tiga aspek penting, yakni kecepatan proses pengusulan tunjangan, tingkat akurasi data yang dikelola oleh sistem, serta tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para guru terhadap layanan yang mereka terima. Melalui analisis yang mendalam terhadap aspek-aspek tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan masukan yang sangat berharga dan konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan sistem SIMJITU, sehingga dapat menghasilkan layanan yang lebih optimal dan memuaskan bagi para pengguna, khususnya kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Selama ini guru SMA Negeri di Kota Prabumulih melakukan usulan gaji dengan cara mendatangi Kantor Dinas Provinsi Sumatera Selatan .
2. Selama ini pada Dinas Pendidikan Provinsi melakukan penerimaan berkas secara konvensional (manual) sehingga mengakibatkan data berkas sering tidak termasuk dalam map yang tersedia.
3. Kepuasan kerja guru dalam layanan yang diberikan oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi persyaratan pemberkasan ajuan usulan melalui aplikasi Simjitu butuh proses untuk menginput agar data yang dikirim dapat terealisasi, disamping itu juga terkadang akses *website* mengalami gangguan sehingga butuh waktu untuk menindaklanjuti pengiriman pemberkasan yang dibutuhkan.
4. Pada sub bagian keuangan yang mengelola pendataan usulan tunjangan tersebut adalah tidak semua personil pegawai menangani usulan tersebut, hal ini dikarenakan sudah ada tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai seperti ada yang melayani usulan tunjangan di SMA/SMK Kabupaten lain.
5. Aplikasi Simjitu yang digunakan saat ini belum optimal, dikarenakan aplikasi Simjitu ini tersentral pada 1 (satu) aplikasi, sedangkan data yang masuk sangat banyak sekali sehingga butuh proses untuk menginput data yang dikerjakan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan kajian yang ada dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kepuasan kerja guru SMAN Negeri di Kota Prabumulih.
2. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.
3. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis pengaruh layanan sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.
4. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih?
2. Apakah ada pengaruh layanan sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih?
3. Apakah ada pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebagai berikut ini.

1. Pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.
2. Pengaruh layanan sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.
3. Pengaruh usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kota Prabumulih.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan terkait usulan tunjangan melalui aplikasi Simjitu serta layanan yang diberikan oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap Kepuasan kerja guru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada sebagai berikut:

- a. Sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan, manfaat bagi sekolah yaitu memberikan kepuasan kerja bagi guru dalam menjalankan tugas melalui usulan guru dalam mengurus tunjangannya.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru agar selalu bekerja sama dan menjalin komunikasi yang baik kepada sub bagian keuangan dalam proses usulan tunjangan agar proses usulan itu dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan terealisasi dengan baik.
- c. Dinas Pendidikan, khususnya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai bahan kajian untuk selalu memberikan perhatian dan layanan yang baik terhadap guru yang mengusulkan tunjangannya agar dapat dikerjakan dan ditindaklanjuti sesuai dengan harapan.